

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap antibiotik masih beragam, dengan proporsi terbesar berada pada kategori baik (46,3%), diikuti cukup (23,3%) dan kurang (30,3%). Hal ini menandakan bahwa meskipun hampir setengah responden memiliki pemahaman memadai, masih terdapat sepertiga responden yang berpengetahuan rendah dan berpotensi melakukan swamedikasi secara salah. Untuk aspek perilaku, mayoritas responden (85%) telah menunjukkan perilaku baik dalam penggunaan antibiotik, misalnya menghabiskan obat sesuai aturan dan tidak menyimpan untuk penggunaan berikutnya. Namun masih terdapat 15% responden dengan perilaku kurang baik, seperti menghentikan obat sebelum waktunya atau membagikannya pada orang lain. Sedangkan pada aspek sikap, sebagian besar responden (83,7%) memperlihatkan sikap positif terhadap penggunaan antibiotik, misalnya setuju bahwa antibiotik hanya boleh ditebus dengan resep dan harus dihabiskan. Namun masih ada 16,3% responden yang memiliki sikap kurang baik, ditandai dengan setuju terhadap pernyataan keliru, seperti penggunaan antibiotik untuk gejala ringan atau penghentian dini bila merasa sembuh.
- 2 Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ($p = 0,000$), serta hubungan signifikan antara perilaku dengan sikap ($p = 0,000$). Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik, maka semakin baik pula sikap rasional yang terbentuk terhadap swamedikasi antibiotik.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin di sampaikan dari penulis adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain kualitatif untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam mengenai alasan masyarakat melakukan swamedikasi antibiotik, sehingga hasilnya lebih komprehensif dan bisa digunakan sebagai dasar intervensi kesehatan masyarakat.
2. Disarankan untuk memperluas lokasi penelitian ke wilayah lain di Kabupaten Karawang atau daerah lain, agar diperoleh perbandingan antar wilayah dan gambaran yang lebih representatif mengenai pola swamedikasi antibiotik di masyarakat.

